PAMERAN SENI RUPA IKAISYO 2003

OJO LALI

Pameran Seni Rupa IKAISYO

JENANG GULO OJO LALI

8 - 22 OKTOBER 2003
MUSEUM AFFANDI - YOGYAKARTA

PENGANTAR KETUA IKAISYO

Diiringi rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rakhmadnya, IKAISYO kembali menggelar pameran seni rupa yang kali ini didukung Museum Affandi sebagai mitra dalam penyelengaraan pameran. Sebuah usaha untuk bisa memberikan kontribusi pada praktik seni dalam mendinamisasi kegiatan seni budaya dan dalam upaya turut meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni rupa. IKAISYO tidak bisa dipisahkan dari kegiatan seni rupa karena komunikasi yang dibangun utamanya adalah mendorong dan menciptakan iklim yang kondusif bagi para suami dan anggotanya untuk selalu berkreasi melahirkan karya-karya seni rupa. Hal ini sesuai dengan tajuk yang dipilih pada pameran Jenang Gulo Ojo Lali yang sarat dengan makna, ini merupakan unsur perekat yang tidak bisa dipisahkan.

Menyadari bahwa Yogyakarta sebagai salah satu pusat seni budaya di Indonesia yang juga rumah besar bagi IKAISYO maka kegiatan pameran seni rupa seperti ini menjadi alternatif komunikasi yang menarik bagi para perupa, pemerhati seni, pecinta seni, budayawan, ataupun bagi apresian.

Kepada Bapak Arifin Panigoro yang telah berkenan membuka pameran IKAISYO 2003, juga kepada Museum Affandi yang telah bersedia bekerjasama, serta mengalirnya dukungan dari keluarga besar IKAISYO dengan spirit kebersamaannya dan kepada semua pihak yang telah membantu memberikan sumbang saran bantuan moril maupun materiil, kami mengucapkan terima kasih.

Semoga pameran ini dapat dinikmati sebagai persembahan IKAISYO bagi masyarakat luas.

Yogyakarta, 8 Oktober 2003

Dyan Anggraini Hutomo

SALAM BUDAYA

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, seiring dengan berjalannya sang waktu IKAISYO telah berusia 21 tahun, pada kesempatan ini mengadakan kegiatan Pameran Seni Rupa yang bekerjasama dengan Museum Affandi di Yogyakarta.

Suatu kehormatan dan penghargaan bagi Museum Affandi untuk dapat berkolaborasi dengan IKAISYO, dimana Museum Affandi adalah suatu "wadah" yang selalu menampung inspirasi, ekspresi, dan kreatifitas berkesenian agar museum itu sendiri tidak hanya tempat menyimpan dan memamerkan karya-karya besar Maestro Affandi tetapi lebih dari itu kita mempunyai tanggung-jawab moral yang diwariskan oleh almarhum Affandi adalah "Semangat berkesenian" yang kadang-kadang tidak mengenal ruang dan waktu, totalitas dan konsisten adalah kata-kata beliau yang sering kita dengar.

Dengan telah menapaki usia yang ke-21 tentunya IKAISYO akan lebih bijak dan dewasa dalam menyongsong era globalisasi, merupakan tanggung-jawab kita bersama untuk selalu berusaha bersosialisasi kepada masyarakat luas yang tentunya dibutuhkan dukungan semua pihak. Dimana antusias dan kepedulian masyarakat tentang seni rupa masih sangat minim, untuk itu kolaborasi ini setidaknya bisa mengurangi rasa dahaga dan kangen kepada masyarakat pecinta seni.

Modal dasar utama yang dimiliki IKAISYO adalah Paguyuban, silaturahmi dan kekeluargaan berkesenian, sangat kental sekali dirasakan pada saat persiapan pameran akan dilaksanakan dimana mereka tidak mementingkan standart harga, senioritas, dan popularitas, tetapi bagaimana menciptakan rasa kebersamaan yang mereka bangun sangat kuat hingga selalu dapat dibina sampai dengan sekarang.

Diharapkan kegiatan ini bukan hanya semata-mata ceremonial dan momentum saja, akan tetapi lebih dan itu dapat membawa misi dan visinya bagi para perupanya dan sepak terjang organisasi IKAISYO sampai kepada masyarakat luas.

Atas seijin Allah SWT dan mengucapkan "Bismillahirrahmanirrohim" semoga pameran seni rupa ini dapat berjalan dengan baik dan sukses.

Museum Affandi
Juki Affandi

SAMBUTAN

Assalamu'alaikum Wr Wb
Salam sejahtera bagi kita semua

Pada saat yang berbahagia ini, marilah kita panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan petunjuk-Nya kita semua dapat berjumpa dan berkumpul dalam Pameran Seni Rupa IKAISYO - 2003 di Museum Affandi Yogyakarta. Ada perasaan bangga dan semangat yang kuat pada malam hari ini, saya diberi kesempatan untuk memberikan sambutan serta sekaligus meresmikan pameran memperingati 21 tahun berdirinya IKAISYO.

Pameran yang bertajuk *jenang gulo ojo lali*, memiliki makna yang dalam bagi umat manusia khususnya bagi masyarakat Jawa dan masyarakat Indonesia pada umumnya. Ingat pada fitrahnya sebagai mahluk ciptaan Tuhan yang mencintai keindahan dan harus mawas diri adalah sikap selalu ingat kepada keterbatasan diri.

Dukungan para isteri dengan mendirikan organisasi IKAISYO, merupakan wujud kepedulian serta kecintaan terhadap profesi sang suami. Dengan harapan agar sang suami tetap terus bekerja dan kreatif.

Konsekuensi bagi keluarga besar IKAISYO, *jenang gula ojo lali*, sarat dengan pesan-pesan tentang sikap mawas diri yang harus konsisten, dibina agar para perupanya tetap terus berkarya meningkatkan kreativitas dan tidak merasa cepat puas diri.

Yogyakarta sebagai kota budaya yang keseniannya tumbuh subur dan berkembang, dengan tingkat apresiasi masyarakatnya yang cukup tinggi, sesungguhnya merupakan potensi bagi IKAISYO yang memiliki banyak seniman kondang untuk lebih mengembangkan diri sebagai salah satu organisasi kesenian yang mampu memberikan sumbangsih kepada masyarakat.

Harapan saya semoga dengan semangat *jenang gulo ojo lali*, keluarga besar IKAISYO dapat meraih suskses dan dapat menumbuhkan sikap regenerasi yang baik agar organisasi ini terus eksis dari tahun ke tahun.

Selamat berpameran.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Arifin Panigoro

IKAISYO DAN PERKEMBANGAN SENI RUPA YOGYAKARTA

Soedarso, Sp

Tulisan ini diturunkan dalam rangka pameran seni rupa IKAISYO 2003 yang diselenggarakan dari tanggal 8 sampai dengan 22 Oktober tahun ini. Kiranya judul di atas pas untuk menyambut pameran tersebut. Terus terang saya belum tahu persis, siapa saja yang akan mengikutinya, berapa jumlahnya, apalagi seperti apa karya yang akan digelarnya. Tetapi dalam perjalanan waktu yang tidak pendek ini, tidak kurang dari duapuluh satu tahun lamanya. IKAISYO telah membuktikan kebolehannya dalam menyelenggarakan pameran, baik pameran keluarga, maupun pameran tokoh-tokoh diluarnya, sehingga tanpa sadar saya telah *to take it for grante* bahwa pameran IKAISYO tentunya baik dan terselenggara dengan baik pula.

Tentulah gegabah kalau dikatakan bahwa IKAISYO adalah pengembang seni rupa Yogyakarta, tetapi adalah layak kalau dikatakan bahwa IKAISYO adalah katalisator positif perkembangan seni rupa Yogyakarta. Dan itulah sebenarnya yang dikandung oleh judul di atas, ialah bahwa dalam perkembangan seni rupa Yogyakarta IKAISYO merupakan salah satu katalisatornya yang positif. Lalu, apa katalisator positif lainnya ?

Pada dasarnya semua keadaan yang kondusif bagi sebuah penciptaan karya seni adalah katalisator positif. Maka, apabila seorang walikota Yogyakarta berkeinginan untuk meningkatkan mutu dan kehidupan seni di daerahnya, perlu memikirkan hal ini, yaitu membuat situasi dan kondisi di Yogyakarta kondusif untuk mencipta, misalnya, ini yang merupakan perangkat keras, di kota Yogyakarta tersedia ruang pameran yang bagus dan lengkap peralatannya —dan murah sewanya serta mudah mengurusnya— di Yogyakarta tersedia gedung Auditorium yang luas serta lengkap dengan perangkat gamelan, piano, dan alat-alat lain yang diperlukan oleh sebuah pementasan yang memenuhi syarat, di Yogyakarta tersedia pula tempat-tempat latihan berolah seni yang dulu disandang oleh rumah-rumah bangsawan atau banjar-banjar desa di Bali, dan bagi kehidupan seni rupa yang notabene belum pernah terpikirkan oleh siapapun, di Yogyakarta tersedia studio-studio tempat berlatih dan berkarya yang perlengkapannya mahal sehingga tidak tercapai oleh rata-rata seniman yang sampai di puncak seperti misalnya studio seni grafis dengan mesin-mesin cetaknya, studio keramik yang dilengkapi dengan alat-alat kerja termasuk tungku dengan kemampuan yang tinggi, atau studi-studio bagi pemula seperti studio batik, studio cetak saring, studio pahat kulit, yang semuanya dilengkapi dengan instruktur yang handal. Semuanya, atau terutama studio-studio bagi pemula, apabila dikelola dengan baik tidak hanya mampu menarik minat putra-putra Yogyakarta untuk menggeluti dunia kesenian, tetapi juga untuk menarik para turis agar mencicipi kesenian Indonesia seperti seni batik, seni

pahat wayang kulit, dan apabila pembicaraan diarahkan juga kepada cabang-cabang seni lain, studio-studio tersebut bisa juga menawarkan latihan tari, latihan menabuh gamelan yang makin mendunia, atau juga latihan bermain musik keroncong, angklung atau dangdut yang hanya ada di Indonesia. Dengan demikian maka sambil menyelam minum air, kata pepatah, sambil membuat suasana Yogyakarta kondusif untuk penciptaan dan kehidupan seni sekaligus menjadikan Yogyakarta lebih atraktif bagi para turis.

Banyak juga perangkat lunak yang tidak kalah kemampuannya untuk menjadikan kota Yogyakarta kondusif bagi penciptaan dan kehidupan seni pada umumnya, yaitu, misalnya, peringanan—atau pembebasan—pajak tontonan bagi karya-karya seni yang berbobot, pemudahan pengurusan ijin, dan juga perhatian khusus pada pejabat dalam membentuk seringnya hadir dalam acara-acara kesenian, Sehingga semua dapat merasakan bahwa Yogyakarta memang kota kebudayaan dan kesenian seperti, dalam skala yang lebih besar, Perancis dengan kota Parisnya yang selama kurun waktu yang sangat panjang sempat menjadi 'Mekah'—nya kesenian dunia. Ya, Paris dengan museum Louvre dan lusinan museum besar lainnya, Place du Théâtre Français, bekas permukiman seniman Montrparnasse dan Montmartre, Moulin Rouge, Sacré-Coeun dan para pengagum Napoleon Bonaparte dapat berkunjung ke Dôme des Invalides yang merupakan gedung masterpiece dari arsitek Hardouin Mansart. Ya, Yogyakarta yang sudah memiliki museum sanabudaya, benteng vredenburg, Kraton Kasultanan, Taman Sari, Taman Budaya yang memadai, Civic Center Maliabara, dan beberapa yang lain lagi yang apabila dibenahi akan cukup menarik dan cukup kondusif bagi penciptaan dan kehidupan seni, apabila kalau dihias dengan puluhan patung seperti ratusan yang ada di Paris, baik patung-patung pahlawan—jangan lupa patung Hamengku Buwono I yang mendirikan Yogyakarta dan patung Affandi—maupun patung-patung penghias yang abstrak. Untuk ini, kalau pada sepakat tidak usah dipikir biaya yang aduhai mahalnya. Bermula dari seniman yang sudah memiliki patung yang sesuai, Edi Sunarso, Kasman Singadimeja, Suwardi, Anusapati, dan entah siapa lagi, direpro atau diperbesar, dan dengan cetakbatu cor atau perunggu tidak akan memakan biaya yang terlalu besar. Saya yakin para seniman bisa merelakan hak patentnya, untuk karya-karya yang akan menghiasi kotanya dan notabene mengabadikan nama dan keseniannya, dan saya yakin pula bahwa dengan biaya yang tidak terlalu besar ini tentu akan banyak yang sanggup membantunya. Tinggal menunggu pendekatan pak Sultan saja. Tindakan selanjutnya, kalau ada dana, bisa saja pak Walikota memprojekkannya.

Nah, dengan situasi yang menunjang ini, dengan perangkat keras yang sukup dan perangkat lunak yang tersedia, khususnya keekhlasan para pejabat yang menyisihkan sebagian perhatiannya kepada kehidupan seni di Yogyakarta, kiranya Yogyakarta akan benar-benar menjadi pusat seni budaya yang hidup dan sekaligus akan menarik lebih banyak wisatawan asing untuk mengunjunginya. Saya yakin mereka itu akan menjadi juru bicara kita di luar negeri untuk mengundang sejawatnya berkunjung ke Indonesia, khususnya Yogyakarta.

Indonesia tidak lagi identik dengan bom Bali atau bom marriot, tetapi dengan candi Borobudur, candi Prambanan, wayang kulit semalam suntuk, dan studio-studio yang mengajarkan tari Jawa, memahat wayang kulit, meraut wayang golek, mencetak lithografi, dan membatik.

Lalu, bagaimana dengan partisipasi IKAISYO? Tiga tahun lalu menulis di katalogus pameran IKAISYO bahwa peran keluarga bagi penciptaan karya seni adalah besar. Apalagi keluarga yang terikat dalam paguyuban IKAISYO yang program kerja utamanya adalah justru membantu para suaminya dalam berkarya. Anggota IKAISYO selalu berusaha untuk membombong dan mendorong suaminya berkarya, memuji dengan kata-kata dan kecupan kecil di pipi atau kecupan plus bisikan di telinga. Dan kemudian IKAISYO bertekad untuk memamerkan hasilnya di masyarakat. Dan sementara itu kita tahu bahwa, panggilan pameran adalah sarana ajakan yang paling jitu untuk aktif berkarya, cambuk yang lebih hebat dan lebih panjang dari cambuk pemain reog panaraga

Kita sadar bahwa suami-suami anggota IKAISYO tidak semuanya seperti Paul Cézanne yang memiliki motivasi besar untuk mencipta, tidak semua suami anggota IKAISYO sanggup mengorbankan apasaja untuk ciptaanya seperti Sudjoyono atau Paul Gauguin, dan tidak semua suami anggota IKAISYO tidak memerlukan dorongan yang ikhlas bercampur cinta untuk tetap berkarya. Karena itu maka segala himbauan, dorongan, dan bisikan para anggota IKAISYO tersebut adalah senjata yang ampuh bagi lahir dan berkembangnya seni rupa Yogyakarta. Maka kiranya tidaklah berlebihan apa yang saya katakan di muka bahwa IKAISYO adalah salah satu katalisator positif bagi perkembangan seni rupa Yogyakarta. Tinggal lagi menunggu uluran tangan Bapak Walikota dan Bapak Sultan dan Bapak-bapak lain di jajarannya untuk memberikan partisipasinya berupa kesadaran, perhatian, dan kecintaan yang saya yakin akan membuahkan tindakan-tindakan positif ke arah terciptanya Yogyakarta sebagai kota seni dan budaya Indonesia, Yogyakarta Hadiningrat yang akan dibanjiri turis dalam maupun luar negeri.

Semoga pameran ini akan segera diikuti oleh pameran-pameran dan tindakan-tindakan lain dari IKAISYO yang penuh kesadaran akan fungsinya, yang tenang-tenang menghanyutkannya dengan usaha-usahanya selama ini, dengan pameran-pamerannya di kota-kota seperti Yogyakarta, Jakarta, dan Denpasar.

Viva IKAISYO.
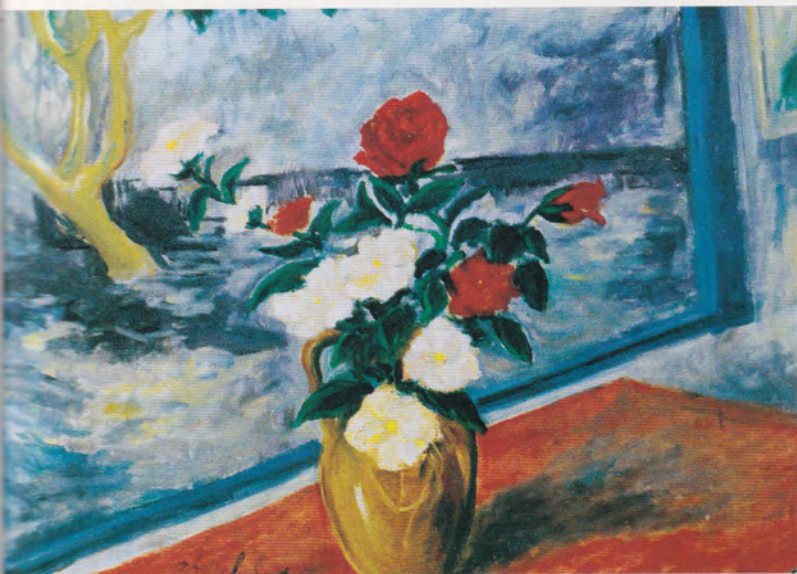
Abdul Kadir, *Bunga*, 1963
cat minyak di atas kanvas, 100 x 70 cm

A. Mamiek PA, *Dua Pemain Seruling*, 2003
cat minyak di atas kanvas, 100 x 120 cm

Affandi, *Gunung Kapur Padalarang*, 1979
cat minyak di atas kanvas, 127 x 97 cm

Alex Lutfhi R, *Pageblug*, 2002, cat minyak di atas kanvas, 145 x 200 cm

Amri Yahya, *Lebak dan Asap*, 2002
akrilik di atas kanvas, 60 x 120 cm

Aming Prayitno, *Wajah dengan sentahan emas pada mata dan bibirnya*, 2003
akrilik, kolase di atas kertas, 50 x 60 cm

Arny P. Sukarman, *Sang Guru*, batik, 45 x 43 cm

AY. Kuncana, *Manten Ndeso*, 2003, 140 x 125 cm

Batara Lubis, *Pasar Yogya*, 1985
cat minyak di atas kanvas, 71 x 103 cm

Djakaria S, *Sawah di Bali*
cat minyak di atas kanvas, 100 x 80 cm

Djoko Pekik
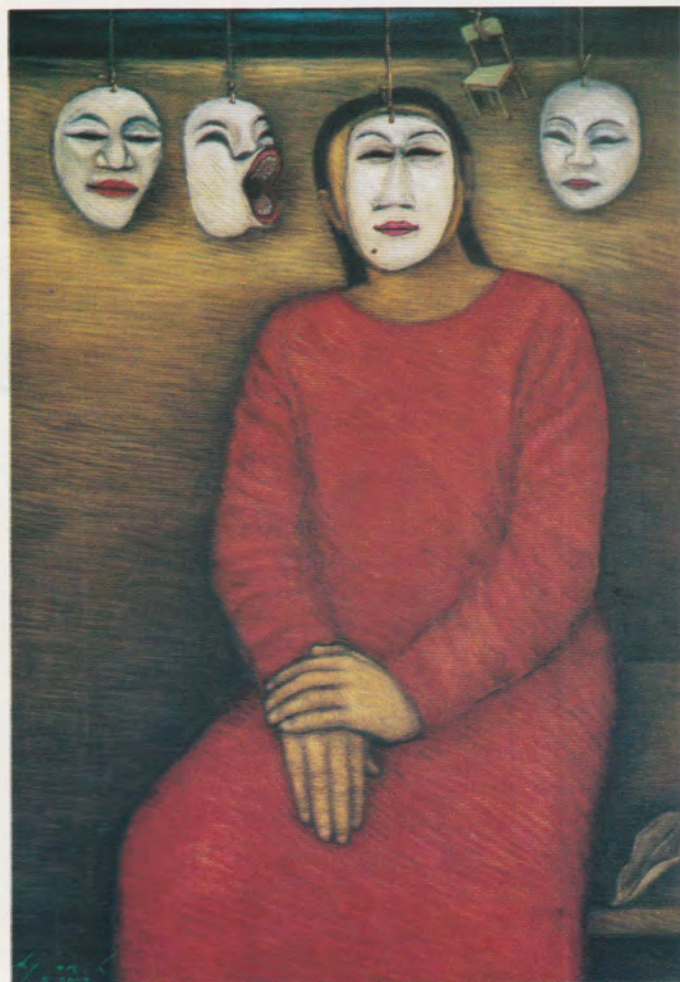
Dyan Anggraini H, *Suksesi*, 2003,
cat minyak di atas kanvas, 70 x 100 cm

Edhi Sunarso, *Mahkota Yang Retak*, 2000
kayu sonokeling, tinggi 80 cm

Fadjar Sidik, *Dinamika Keruangan Hijau*, 2001
cat minyak di atas kanvas, 70 x 90 cm

Gambiranom Suhardi
Stil Life Buah-buahan, 1978,
cat minyak di atas kanvas, 100 x 80 cm

Godod Sutejo
Pesta Merah Putih, 2002,
akrilik di atas kanvas, 80 x 80 cm

Hans G. Handoko
Natal, 1978,
cat minyak di atas kanvas, 77 x 62 cm

Herry Wibowo,
Taman Sari, 2003, cat air, 70 x 50 cm

Ida Hadjar YW
Kuda Lumping, 2000
akrilik di atas kanvas, 90 x 75 cm

Kartika
Bunga Liar Gemilia Rilis, 2003
cat minyak di atas kanvas, 120 x 100 cm
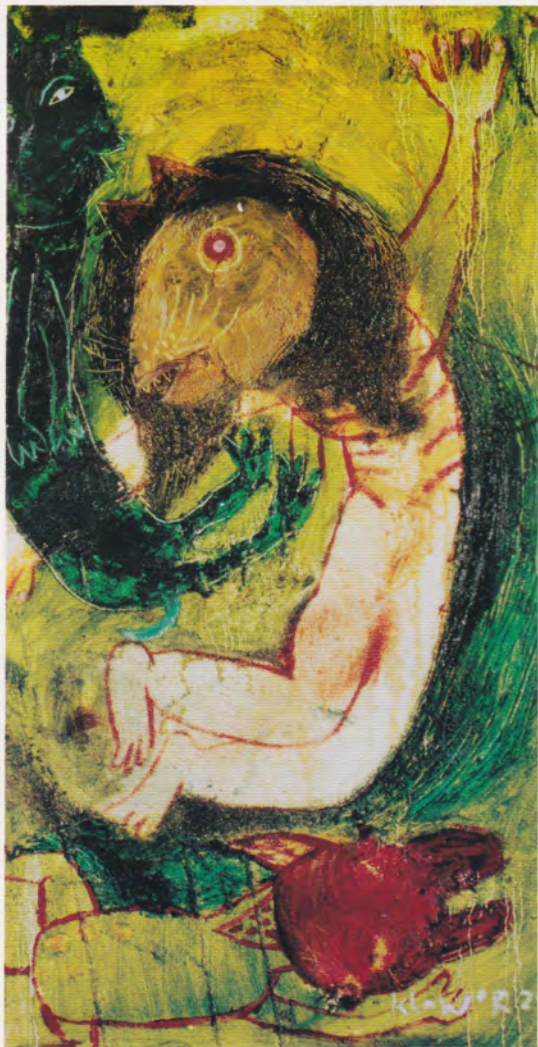
Klowor Kucing, *The Hero*, 2002,
cat minyak di atas kanvas, 50 x 94 cm

Kustiyah Edhi Sunarso, *Ikan*, 2000,
cat minyak di atas kanvas, 80 x 60 cm

Lian Sahar
Belati Gunung Karang, 2002
mixed media, 110 x 90 cm

Lucia Hartini
Pohon Kehidupan, 2003,
cat minyak di atas kanvas, 145 x 145 cm

Lukas Indriyo
Tragedi Berdarah, 1998
cat minyak di atas kanvas, 90 x 70 cm

Mahyar
Nelayan, 2003
cat minyak di atas kanvas, 100 x 100 cm

Maryati
Candi Borobudur, sulaman

Moch. Operasi Rachman
Bu Bali, 2003
cat minyak di atas kanvas, 120 x 140 cm

Naima Farid S
Untitled, 2000
cat minyak di atas kanvas, 60 x 80 cm

Nasirun
Imaji Alas Pasetran Gondolumayit, 2003
cat minyak di atas kanvas, 400 x 200 cm
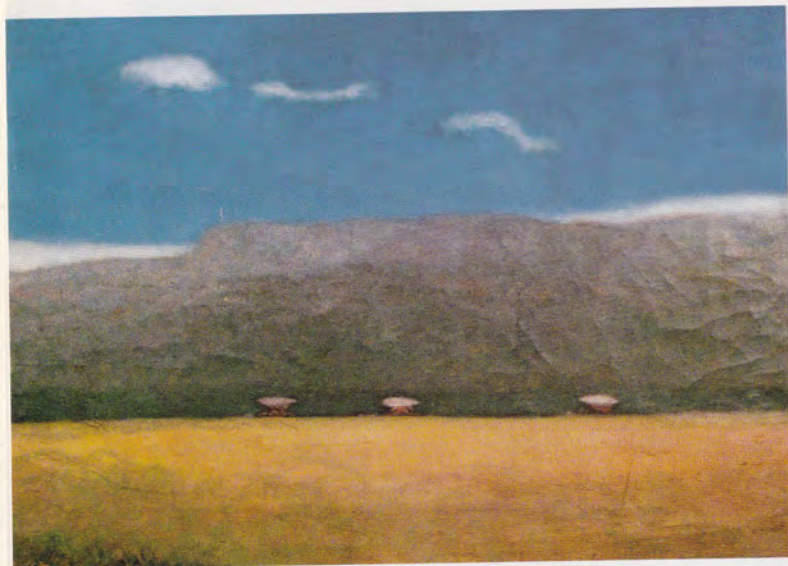
Nasyah Jamin, *Gerobag dan Pedati*
cat minyak di atas kanvas, 60 x 50 cm
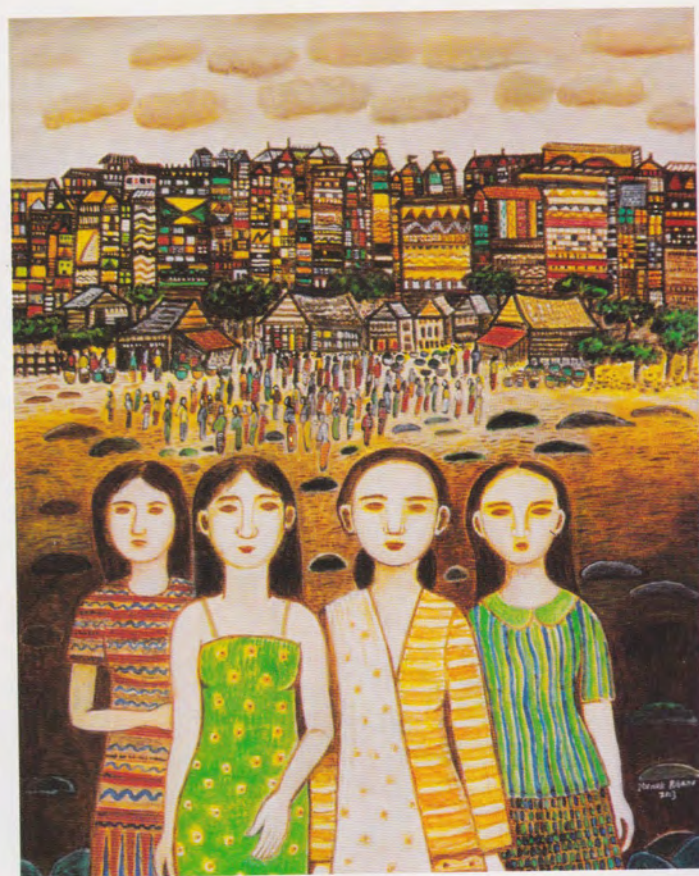
Nunuk Ribanu, *Selebritis*, 2003
akrilik di atas kanvas, 70 x 90 cm

Pupuk DP, *Pentas Topeng Monyet*, 1997
cat minyak di atas kanvas, 118 x 135 cm
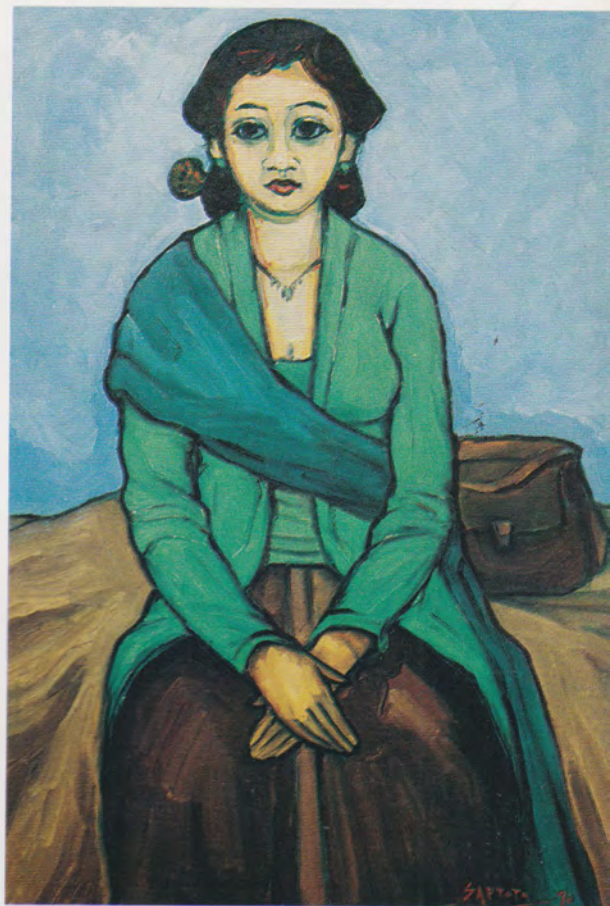
Saptoto, *Gadis Model*, 1990
cat minyak di atas kanvas, 70 x 104 cm
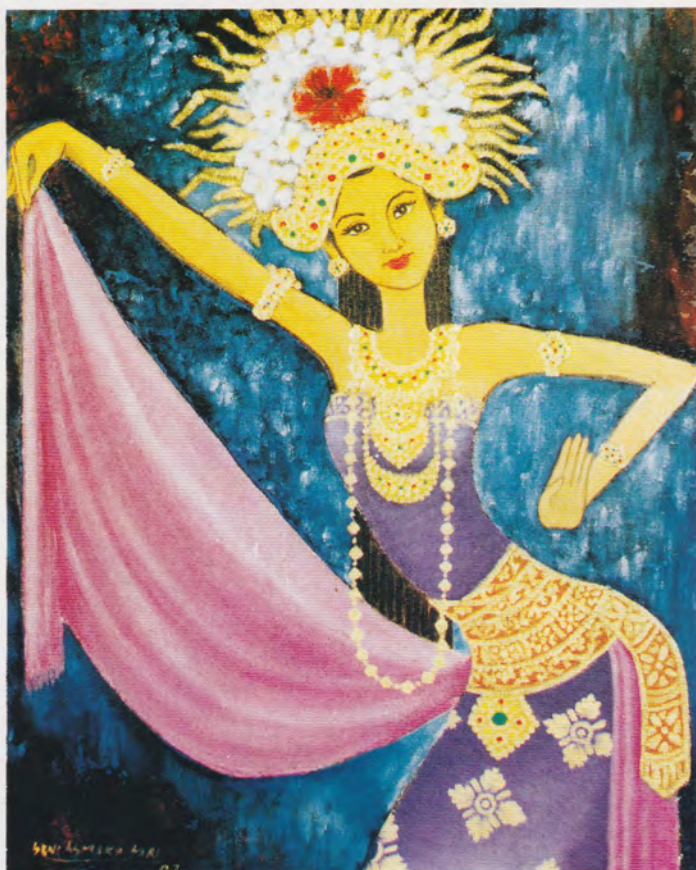
Seni Asmara Sari, *Penari*, 2002
akrilik di atas kanvas, 80 x 100 cm

Slamet Riyanto, *Wajah-wajah Baru*, 2003
cat minyak di atas kanvas, 90 x 100 cm

Soeharto PR
cat minyak di atas kanvas
100 x 85 cm

H. Soetopo
Menawar Kain, 2003
cat minyak di atas kanvas, 110 x 140 cm

Sri Yunnah, *Mudik*
125 x 100 cm

Subroto Sm, *Dialog*, 2003
akrilik di atas kanvas, 70 x 90 cm
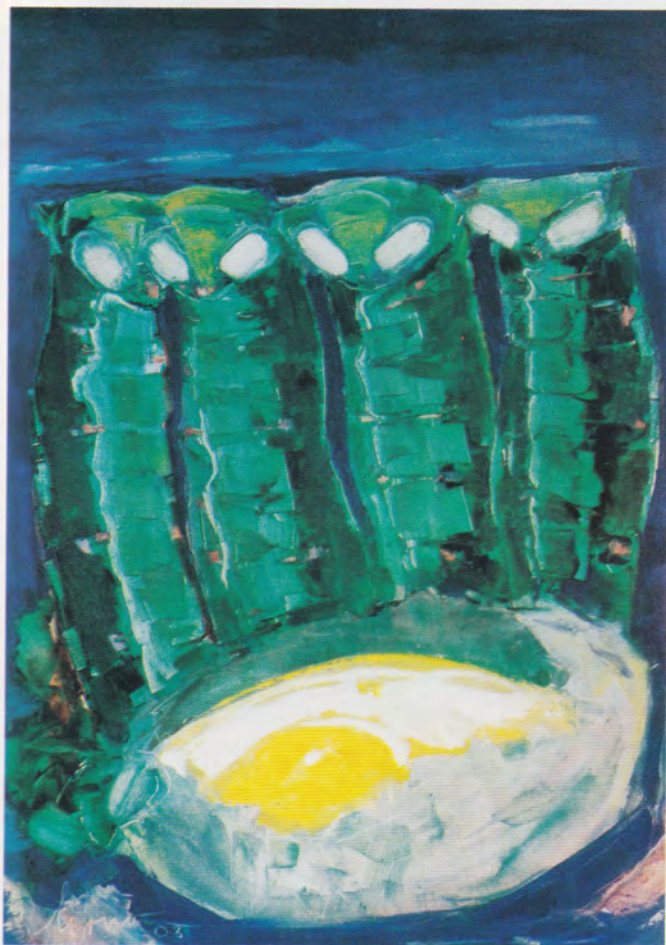
Sudargono, *Komat Kamit*, 2003
cat minyak di atas kanvas, 80 x 107.5 cm

Sudarmi DS, *Bonsai*, 1999
cat minyak di atas kanvas, 72 x 100 cm

Sugeng Darsono, *Affandi*, 1988
cat minyak di atas kanvas, 78 x 98 cm
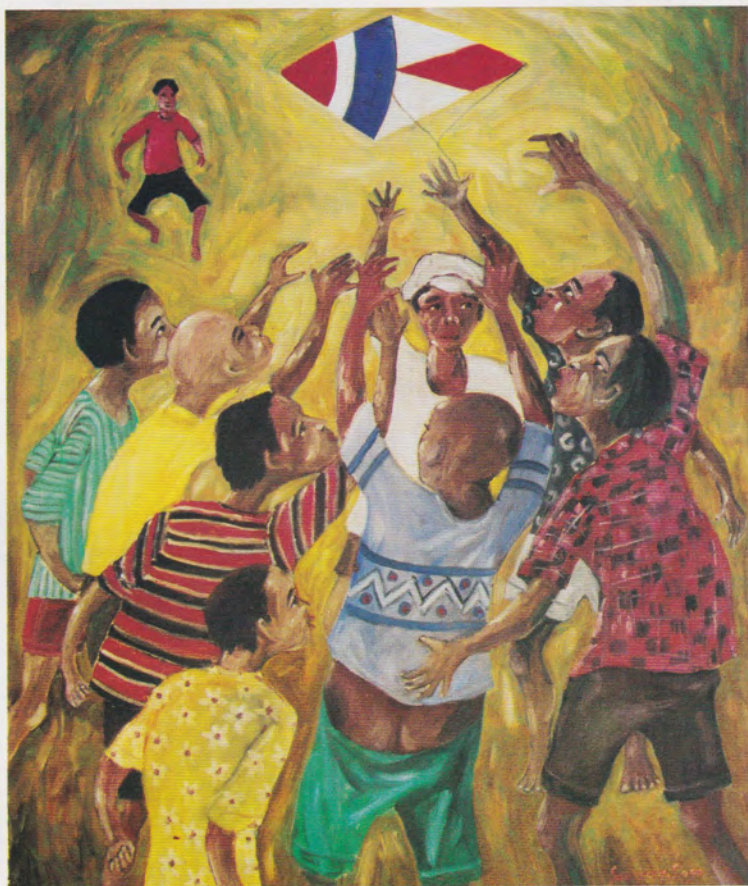
Sugeng Sumaryono, *Kalungan Sanggan*, 2001
cat minyak di atas kanvas, 100 x 120 cm

Sun Ardi, *Emak dan Bocah*, 2002
mixed media, 80 x 114 cm

Suradi PW, *Sedula Baya*
cat minyak di atas kanvas, 50 x 70 cm

H. Suwaji, *Komposisi Seni Etnis*, 2003
akrilik di atas kanvas, 95 x 115 cm

Syahrizal Koto, *Belajar Berdiri*, 2002
perunggu, 100 x 42 x 62 cm

TP. Agustioko
Bunga Cinta, 2003
cat minyak di atas kanvas, 80 x 60 cm

Tino Sidin
Patung Budha, 1992
cat minyak di atas kanvas, 80 x 70 cm
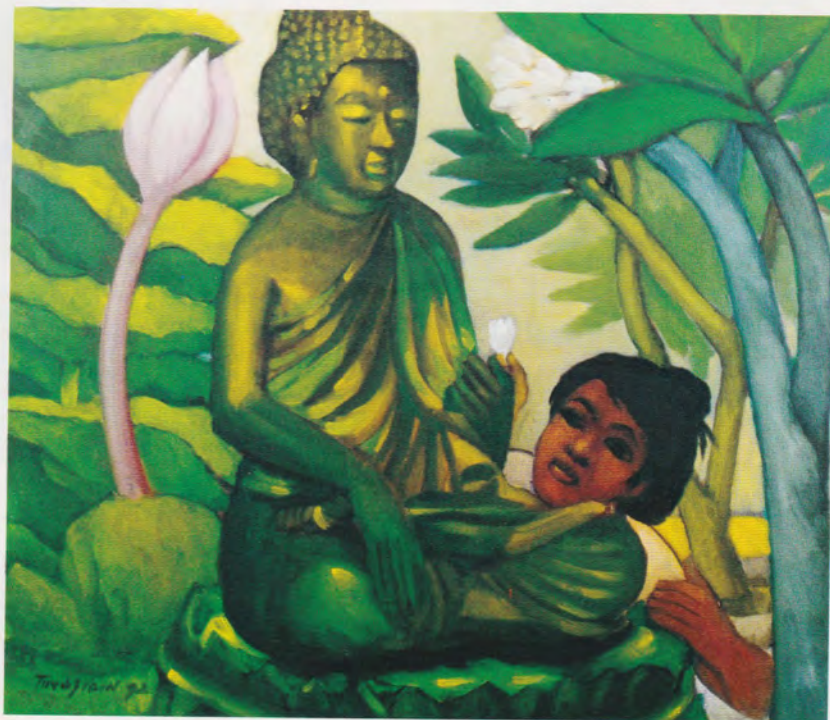
Tri Santoso, *Penantian*, 2003
keramik, tinggi 60 cm
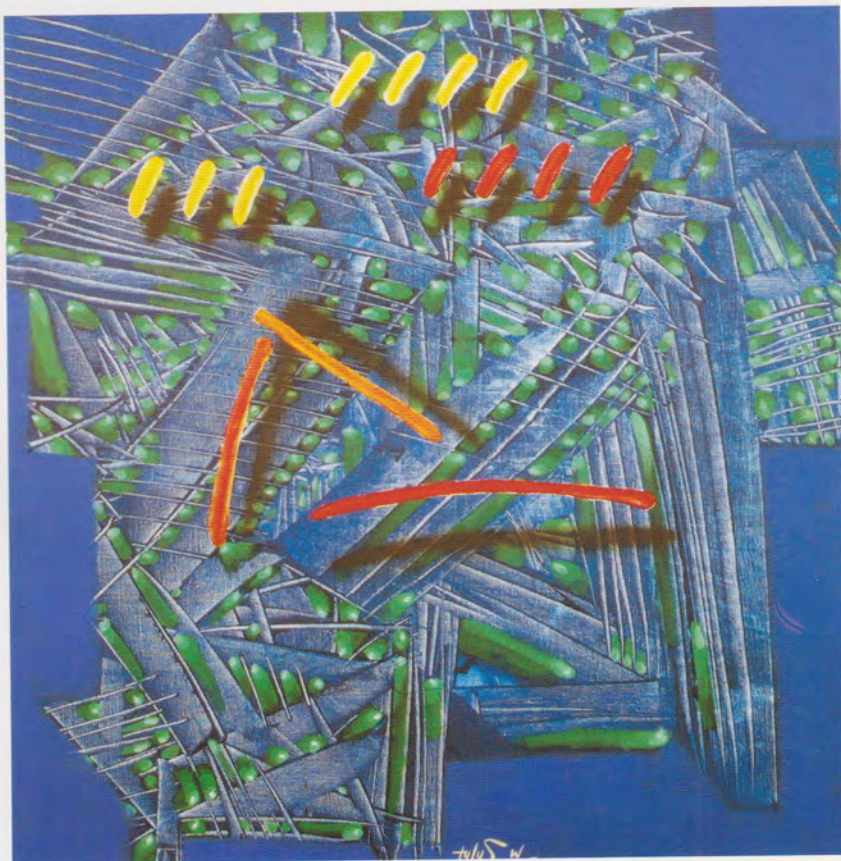
Tulus Warsito, *Party - Party*, 2003
akrilik di atas kanvas, 80 x 80 cm

V.A. Sudiro, *Bayang-bayang Pengayom (Semar)*, 2003
cat minyak di atas kanvas, 70 x 80 cm
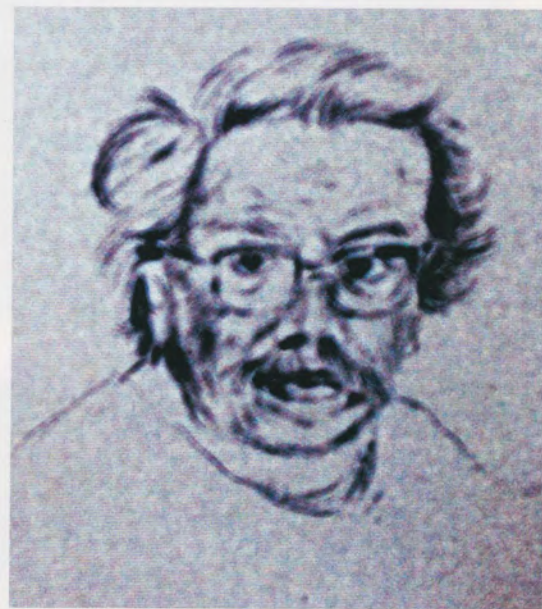
Waloeyodjati, *Potret Diri*
tinta di atas kertas, 20 x 27 cm

Wardoyo
Alam Pegunungan, 1995
pastel di atas kertas, 80 x 70 cm

H. Widayat
Pengunjung Taman Museum H. Widayat, 2002
cat minyak di atas kanvas, 100 x 70 cm

H. ABDUL KADIR, MA (Alm.)
Lahir : Yogyakarta, 16 Agustus 1931
Pendidikan : Akademi Seni Rupa Indonesia (ASRI) Yogyakarta - Government Fine and Craft College Calcutta India - Northern llinois University USA .
Pameran bersama di Negara-negara ASEAN, Biennale I dan II, serta pameran bersama lingkungan STSRI "ASRI".

AFFANDI (Alm.)
Lahir : Cirebon 1907
Alamat : Museum Affandi,
Jl Solo 167 Yogyakarta.
Pendidikan : AMS-B
Menggelar lukisan di berbagai penjuru dunia.

ALEX LUTHFI R
Lahir : Surabaya, 12 September 1968
Pendidikan : STSRI ASRI Yogyakarta - FSRD ITB Bandung.
Alamat : Jl. Mliwis S-12 Perum Sidoarum Blok III Yogyakarta Telp. 0274 - 798517 HP. 08122955141
Pameran : 2002 Diversity In Harmony di Yogyakarta 2003 Jaman Edan di Bentara Budaya Yogyakarta Museum Wayang di Jakarta.

A. MAMIEK P.A
Lahir : 18 Desember 1943
Alamat : Jl. Beringin No. 01, Geplakan, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta.
Pendidikan : Akademi Seni Rupa Indonesia - Fotographie (Departemen Penerangan Jakarta) - Kursus Jurnalistik Intersuite Jakarta
Pameran : 2001 Melia Purosani, Yogyakarta - Bersama di WTC, Jakarta - Bersama di Bursa FKY - Bersama Bursa di SMSR Yogyakarta - 2002 Bersama di Hotel Sahid, Jakarta - Bersama di Hotel Hilton, Jakarta - Festival Kesenian Yogyakarta - Bersama di Museum Widayat, Magelang - Tunggal di Hotel Santika, Yogyakarta - Bersama di Hotel Phoenix, Yogyakarta.

AMING PRAYITNO
Lahir : Surakarta, 9 Juni 1943
Alamat : Jl. Panjaitan No. 36 Yogyakarta 55141
Tel. 0274-373474
Pendidikan : STSRI ASRI dan Koninklijke Academie voor Schoone Kunsten, Belgia.
Pameran : Galeri Millenium, Jakarta - 'Bukan Sekadar Tembang Kenangan', Galeri 9, Yogyakarta - Menyambut Fajar Millenium Ketiga, Yogyakarta - Congress of Asia Theologians, Yogyakarta.

H. AMRI YAHYA, DR.
Lahir : Ogan Ilir, Palembang 29 September 1939
Alamat : Jl Gampingan No. 6 Yogyakarta 55253, Tel. 0274-564525
Pendidikan : ASRI Yogyakarta - Universitas Negeri Yogyakarta - Doctor Honoris Causa UNY
Pameran bersama di Benteng Vredeburg 2002 · d'Gallerie 2001.

ARNY PERTIWI R.
Lahir : Salatiga, 26 Juli 1950
Pendidikan : ASRI Yogyakarta
Alamat : Tahunan UH III/9 Yogyakarta
Pameran : Mengikuti pameran bersama, di Yogyakarta, Salatiga, Bali.

A.Y. KUNCANA
Lahir : Surakarta, 30 Agustus 1934
Pendidikan : ASRI Yogyakarta
Alamat : Jl. Sawit 208 Semaki Gede, Yogyakarta 55166
Telp. (0274) 561998
Pameran: 2001 Pameran Tunggal di Edwin Galeri, Jakarta - 2002 Pameran Finalis INDOFOOD ART AWARD 2002, Jakarta.

BATARA LUBIS (Alm.)
Lahir : Hutagodang, Tapanuli Selatan , 2 Februari 1927
Alamat : Pengok PJKA Blok BB/7A, Yogyakarta 55221

Pameran : AFRO-ASIA dalam Konferensi Bandung.- Bersama pelukis muda se-Asia di Tokyo, Expo Osaka - Pameran keliling di Australia, Berlin, india, Colombo, Negeri Belanda dan Cekoslowakia - Bienalle seni Lukis Indonesia di TIM Jakarta - Pelukis Se-Asia di Museum Fukuoka Jepang - MTQ ke 12-13 di Banda Aceh, Padang - Muktamar Mediamassa Islam di Jakarta.

DJAKARIA SURIA KUSUMA
Lahir : Bandung, 18 Agustus 1933
Alamat : Dukuh Plumpung, Sardonoharjo, Ngaglik Sleman
Pendidikan : Belajar melukis di Sanggar Seniman Indonesia Muda asuhan S. Soedjojono
Pameran : 1988,1990,1992 Pameran Biennale Seni Lukis Yogyakarta I-III - Festival Kesenian Yogyakarta I s/d IV.

DJOKO PEKIK
Lahir : Purwodadi, Jawa Tengah, 2 Januari 1938
Alamat : Jl. Martadinata 38 Yogyakarta
Pendidikan : ASRI Yogyakarta
Pameran : 2002 Matahati Demokrasi di Taman Budaya Surakarta - Jejak Langkah di, Yogyakarta - Jaman Edan di Bentara Budaya Yogyakarta.

DYAN ANGGRAINI HUTOMO
Lahir : Kediri, Jawa Timur, 2 Februari 1957
Alamat : Dusun Pojok RT 02 RW 01 Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta, atau Jl. Tamansiswa 37 A, Yogyakarta Telp : 0818278857
Pendidikan : STSI "ASRI" Yogyakarta, jurusan seni lukis
Pameran : 2002 Diversity in Harmony di Yogyakarta - Dimensi Raden Saleh di Galeri Semarang - 10 Perempuan Pelukis 80 Tahun Wanita Tamansiswa di Yogyakarta - Mata Hati Demokrasi di Taman Budaya Jawa Tengah - Jula – Juli Jogja di Bentara Budaya Yogyakarta - Indofood Art Award di Museum Nasional Jakarta - Jejak Seni Tradisional di Yogyakarta - Indofood Art Award di Museum Agung Rai Bali - Pameran Seni Rupa Nusantara II di Galeri Nasional Jakarta - Still Life di Expatri Art Gallery Jakarta 2003 Menulis Imajinasi di Sika Contemporary Art Gallery, Ubud-Bali - Pameran Tunggal di CCCL (Pusat Kebudayaan Perancis) Surabaya - Jaman Edan di Bentara Budaya Yogyakarta.

EDHI SUNARSO
Lahir : Salatiga, 2 Juli 193
Alamat : Jl. Kaliurang Km 5,5 No. 72 Yogyakarta
Telp. 563580
Pendidikan : ASRI Yogyakarta
Kala Bhavan, Visva Bharati, Universitas Santiniketan, India
Pameran : 2000 Pameran Seni Patung Asosiasi Pematung Indonesia (API) 2001 Pameran Seni Patung Asosiasi Pematung Indonesia (API).

FADJAR SIDIK
Lahir : Surabaya, 8 Februari 1930
Alamat : Kauman GM I/293 Yogyakarta 55122
Telp. 374900
Pendidikan : Sanggar Pelukis Rakyat dibawah bimbingan Hendra Gunawan & Sudarso - ASRI Yogyakarta - Mempelajari Konservasi dan restorasi lukisan di Aucland.
Pameran : 2003 Pameran Tunggal di Museum Affandi Yogyakarta.

GAMBIRANOM SUHARDI (Alm.)
Lahir : Delanggu, Solo; 13 Mei 1928
Pendidikan : ASRI, Yogyakarta
Pameran : 1955 Menyambut Konferensi Asia Afrika - 1956 Keliling Asia Eropa bersama karya-karya koleksi Indonesia - 1983 Pameran berakhirnya pemugaran Candi Borobudur di kompleks Borobudur dan Purna Budaya Yogyakarta tahun - Pameran Reuni Alumni ASRI di Gedung Agung dan kampus ASRI.

GODOD SUTEJO
Lahir : Wonogiri, Solo 12 Januari 1953
Alamat : Jl. Suryodiningratan MJ II/841 Yogyakarta
Telp. 370213
Pameran : 2002 Diversity In Harmony - 2003 Pan Sari Pacific, Jakarta - Crown Plaza, Jakarta - Bersama di Pondok Tingal, Mungkid - Tunggal ke 10 di Yogyakarta - Lor In, Solo.

HANS G. HANDOKO
Lahir : Muntilan, Jawa Tengah 20 April 1945
Alamat : Jl. Nglangun 68 Muntilan 56414 Telp. 87632
Pendidikan : STSRI, ASRI Yogyakarta jurusan seni lukis.
Pameran : Sejak 1969 aktif dalam kegiatan pameran lukisan bersama di berbagai kota, yaitu pameran bersama di Malioboro Yogyakarta, Pameran Bersama di Bandung, Pameran seni lukis IKAISYO di Bali.

HERRY WIBOWO
Lahir : Semarang 8 Juni 1943
Alamat : Griya Karanganyar Asri MG III Blok D No 7 Yogyakarta 55153 Tel. (0274) 383185
Pendidikan : STSRI ASRI - Frije Academi Den Haag Belanda
Pameran Tunggal Ilustrasi Garis-garis Liris, Karta Pustaka - Bentara Budaya Yogyakarta · 2002 Pameran bersama Exposisi Loekis Goeroe Gambar.

IDA HADJAR YW
Lahir : Wonosobo 19 Juni 1942
Alamat : Pandega Marta No 43 Jl Kaliurang Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 562230
Pendidikan : STSRI ASRI Yogyakarta
Pameran Tunggal 'Perjumpaan di Pertigaan, Galeri Ina Jakarta - Selamatan Laut Kita, Museum Nasional Jakarta 2001 - Laga Kebangkitan Yogyakarta, JEC Yogyakarta.

KARTIKA AFFANDI
Lahir : Jakarta, 27 November 1934
Alamat : Tinggal di Pakem, Yogyakarta.
Pendidikan : Tamansiswa; Universitas Tagore Shantiniketan India - Polytechnic School of Art, London; ICCROM International Center of the Preservation and Restoration of Culture Property, Roma. - Aktif berpameran di dalam maupun di luar negeri.

KLOWOR KUCING WALDIONO
Lahir : 31 Januari 1968
Alamat : Jogonalan Lor RT 03 RW 16 No. 93, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul Tel. (0274) 379954; 0812 271 5550
Pendidikan : ISI Yogyakarta
Pameran : 2001 L"Animale in Arts, Tirta Gallery, Malaysia 2002-2003 Pameran bersama di Yogyakarta.

KUSTIYAH EDHI SUNARSO
Lahir : Probolinggo, Jawa Timur; 2 September 1935
Alamat : Jl. Kaliurang Km 5,5 No. 72 Yogyakarta Telp. (0274) 563580
Pendidikan : Akademi Seni rupa Indonesia (ASRI) Yogyakarta
Pameran : 2000 Di Gallery Djoko Pekik Yogyakarta 2002 Diversity in Harmony di Yogyakarta - 10 Perempuan Pelukis di Yogyakarta.

LIAN SAHAR
Lahir : Aceh, Januari 1933
Alamat : Bumijo Lor 22 Yogyakarta 55231 Telp. (0274) 562617
Pendidikan : Perguruan Tinggi
Pameran bersama di Jakarta dan Yogyakarta.

LUCIA HARTINI
Lahir : Temanggung, 10 Januari 1959
Alamat : Jl Gumuk Indah No. 4B, Kasihan Bantul, Yogyakarta HP. 0812 270 2946
Pendidikan : SSRI (SMSR) Yogyakarta
Pameran : 2001 10 Perempuan Pelukis di Yogyakarta 2002 CP Open Biennale di Jakarta 2003.

LUKAS INDRIYO (Alm.)
Lahir : Yogyakarta, 12 Mei 1940
Pendidikan : Jurusan seni patung ASRI, Yogyakarta.
Alamat : Jl. Parangtritis 67 B Yogyakarta
Pameran : 1992 Bersama dengan Soeharto Pr, Djoko Pekik, Joko Maruta - 1993 IKAISYO di Santi Gallery dan Purna Budaya Yogyakarta.

MAHYAR
Lahir : Cikampek, 15 November 1948
Alamat : Jl. Kesj. Sosial 80, Sonosewu, Yogyakarta
Telp/Fax : (0274) 378304, HP : 0815687 2277

Pendidikan : STSRI "ASRI" Yogyakarta
Pameran : 2002 DIES ISI XVIII - IKAISI, di Museum Benteng Vredeburg, Yogyakarta - Drawing in the Wind, Gallery di Pasar Seni Ancol, Jakarta - Beber seni V, di Museum Benteng Vredenburg, Yogyakarta - 2003 Rupa-rupa, Seni Rupa, 28 th Pasar Seni Ancol di Jakarta - 40th, SMSR Yogyakarta, di Auditorium SMM Yogyakarta - Unjuk Lukis Pondok Tinggal, di Borobudur, Magelang, Jateng - Cinta Tanah Air di Crown Plaza, Jakarta.

MARYATI (Alm.)
Lahir : Bogor, 1916
Alamat : Museum Affandi, Yogyakarta
Pendidikan : Sekolah Katolik Jakarta
Pameran : 1989 Pameran Keluarga di Galeri Lama TIM Jakarta - 1996 Pameran Keluarga di Regen Hotel, Jakarta.

MOCHAMMAD OPERASI RACHMAN
Lahir : Jember 26 September 1968
Alamat : Jl. Gumuk Indah 4B, Bugisan Selatan, Yogyakarta Telepon : 081 2270 2946 ; (0274) 380466
Pendidikan : ISI Yogyakarta.
Pameran : 2002 Diversity In Harmony Sociated Purna Budaya Yogyakarta - Tunggal di Galeri Surabaya - 2003 FKY di Benteng Vredenburg Yogyakarta - Peduli Gampingan di Galeri Benda Yogyakarta.

NASIRUN
Lahir : Cilacap, 1 Oktober 1965
Pendidikan : ISI Yogyakarta
Alamat : Perum Bayeman Permai Blok C 2 Yogyakarta
Pameran : 2002 Urip Mung Mampir Ngombe, Bentara Budaya Yogyakarta - Festival Seni Budaya, Yogyakarta - Ilen Gallery, Jakarta - Jejak Seni Tradisi, Yogyakarta - Interaksi II di Sienna Gallery, Semarang - Kesadaran Tanpa Batas, Yogyakarta - 2003 Sorak Sorai Identitas di Galeri Langgeng, Magelang - Gajah Gallery Singapura - Bienale Jakarta - Nadi Gallery, Jakarta.

NAIMA F. SOERYONO
Lahir : Yogyakarta, 1 Januari

Pendidikan : ISI Yogyakarta
Pameran : FKY III & IV, Pameran Hetero 23 di Bali - Laga Lukis di Borobudur, dan di Bentara Budaya Yogyakarta - Pameran terakhir tahun 2001 dengan teman-teman dari PDM.

NASJAH JAMIN (Alm.)
Lahir : Sumatera Utara, 24 September 1924
Alamat : Jl. Kadipiro 294 Rt. 13 Rw. 08 Yogyakarta 55182
Telp. 512737
Pendidikan : Belajar Seni Rupa di Seniman Indonesia Muda (SIM)
Pameran : 1960 Tunggal di Kedutaan Argentina Jakarta - 1966 Taman Ismail Marzuki, Jakarta - Pameran bersama yang diikutinya antara lain Biennale TIM Jakarta, Biennale Yogyakarta, dan Galleri di Jakarta dan Bali.

NUNUK RIBANU S
Lahir : Surabaya, 1944
Alamat : Madubronto WB III/362 B Yogyakarta
Telp. 081328741706
Pendidikan : "ASRI" Yogyakarta
Pameran : Banyak ikut pameran di kota-kota Yogyakarta, Jakarta, Surabaya - Pernah pameran tunggal Lukisan batik di LIA Surabaya - Tunggal seni Batik di Surabaya tahun 1981.

PUPUK DARU PURNOMO
Lahir : Yogyakarta, 16 Juni 1964
Alamat : Jl. Kepodang No. 31 Sidoarum Blok III, Yogyakarta
Pendidikan : ISI Yogyakarta
Pameran : 2003 The Impresion di Jakarta.

SAPTOTO
Lahir : Magelang, 29 Oktober 1927
Alamat : Jl. Wiratama No. 13 Tegalrejo, Yogyakarta
Telp. 563867
Pendidikan : STSRI ASRI Yogyakarta - Pernah ke Jepang dan Meksiko mempelajari seni diorama
Pameran : 1990 Pameran seni patung dan seni lukis di

kota-kota besar di Indonesia - Pameran di Festival kesenian Yogyakarta - IKAISYO di Jakarta dan Yogyakarta 1992 Pameran Seni Patung Indonesia di Taman Budaya Yogyakarta.

SENI ASMARA SARI
Lahir : Semarang, 16 maret 1943
Alamat : Jl. Adhiyaksa I, No. 34 Banteng Baru - Jl. Kaliurang Km 7,8 Yogyakarta Telp. 0274 885442, 885776
Pameran : 2002 Bersama "Parade Kuda" di mekar Gal;lery, Yogyakarta - Bersama & demo melukis di Nareswary Gallery, Yogyakarta - "Re-kreasi" di Museum H. Widayat, Mungkid, Magelang. - 2003 Pameran bersama "Mer Pamer" di benteng Vredenburg, Yogyakarta.

SLAMET RIYANTO
Lahir : Pacitan, 1951
Alamat : Jl. Tirtodipuran 61 Yogyakarta 55143 Telp. 372615
Pendidikan : STSRI "ASRI" Yogyakarta
Pameran : 2001 Pameran bersama Alumnus ASRI di Jakarta - 2002 Pameran Seni Rupa Beber Seni Lima di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta.

SOEGENG SUMARYONO
Lahir : Yogyakarta, 17 Maret 1942
Alamat : Jatimulyo Baru B 7 Yogyakarta Telp. 549693
Pendidikan : ASRI Yogyakarta
Pameran : Beberapa kali berpameran Tunggal atau Bersama.

SOEHARTO PR
Lahir : Purbalingga, Banyumas, 15 Juli 1935
Alamat : Perum Sidorejo Gg. Harjono C-17 Kasihan, Bantul
Pendidikan : ASRI Yogyakarta - IKIP Fakultas Seni Rupa Karangmalang
Pameran : Aktif mengikuti pameran seni rupa di berbagai kota di Indonesia dan Luar Negeri (Australia, Cekoslowakia, Malaysia dan Singapura). - 2002 Diversity in harmony di Taman Budaya, Yogyakarta - Hari Jadi Kabupaten Banyumas ke 420 di Purwokerto - "Re-kreasi" di Museum H. Widayat, Mungkid, Magelang.
2003 Sketsa dan Ilustrasi Hari lahir ASRI, STSRI ASRI, FSR ISI yang ke-53 di kampus ISI Yogyakarta.

H. SOETOPO
Lahir : Yogyakarta, 19 April 1931
Alamat : Jl Kaliurang Km 6 No 42 Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 880488
Pendidikan : "ASRI" Yogyakarta - Sanggar "Pelukis Rakyat' bimbingan Hendra Gunawan, Affandi, Sudarso, Trubus.
Pameran : 2002 Diversity In Harmony di Yogyakarta Borobudur International Festival di Museum H. Widayat 2003 Pameran bersama "Jejak Langkah" di Plataran Djoko Pekik Yogyakarta.

SRI YUNNAH
Lahir : Semarang, 22 Februari 1940
Alamat : Jl Sawit 208, Semaki Gede Yogyakarta 55166, Tel.(0274) 561998
Pendidikan terakhir : ASRI Yogyakarta, Jurusan Seni Lukis
Pameran : 2002 & 2003 Sebagai Finalis INDOFOOD ART AWARD.

SUBROTO, Sm
Lahir : Klaten, Jawa Tengah, 23 Maret 1946
Alamat : Jl Suryodiningratan 68 Yogyakarta 55141, Telp.377373 · Kantor 381590 HP. 0817 266 627
Pendidikan : STSRI "ASRI:" Yogyakarta - Belajar keramik di Tokyo Gakugei University, Jepang - Magister Humaniora UGM, Yogyakarta
Pameran : 2002 Pameran Tunggal di Galeri Millenium, Jakarta - "Re-kreasi" di Museum H. Widayat, Magelang Diversity In Harmony di Yogyakarta - 6 Perupa Klaten di Bentara Budaya Yogyakarta - 2003 Pameran sketsa HARLAH ASRI ke-53 di Galeri ISI Yogyakarta - 40 tahun SSRI/SMSR/SMKN di Yogyakarta - "Borobudur International Festival" di Museum H. Widayat, Magelang - Berenam di Galeri Gajahmada, Semarang.

SUDARGONO
Lahir : Yogyakarta, 3 Maret 1956
Alamat : Wirosaban Barat No 3 UH VI (Gono Art Studio) Tel. (0274) 378237
Pendidikan : Lembaga Pendidikan Kesenian Jakarta (LPKJ)
Pameran bersama Phoenix Hotel Yogyakarta · JEC; Pacific Bridge Oakland, California USA.

SUDARMI DS
Lahir : Kutoarjo, 5 Februari 1929
Alamat : Dukuh Prumpung, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman.
Pendidikan : Belajar di Sanggar Seniman Indonesia Muda (SIM) di bawah bimbingan S. Soedjojono - Bergabung di Sanggar Selabinangun pimpinan pelukis Harijadi S. di Yogyakarta.
Pameran : 1990 Biennale Seni Lukis Yogyakarta II
1992 Biennale Seni Lukis Yogyakarta III.

SUGENG DARSONO (Alm.)
Lahir : Yogyakarta, 15 maret 1926
Alamat : Banjarsari, pakem Jl. Kaliurang Km 19,5 Yogyakarta
Pendidikan : ASRI Yogyakarta
Pameran : Selama hidupnya selalu aktif mengikuti berbagai pameran seni lukis di kota besar Indonesia dan luar negeri.

SUN ARDI
Lahir : Yogyakarta, 18 Oktober 1939
Alamat : Jl. P. Tendean No. 60, Yogyakarta 55252
Telp. 0274-377567
Pendidikan : STSI "ASRI" Yogyakarta - Sarjana Utama Sejarah Seni UGM -Sertifikat Desain, Hirosima, Jepang
Pameran : Tunggal Seni Lukis di Hirosima Of Art Jepang - Seni Grafis, Lokal Nasional, maupun Regional - Pameran Tunggal seni grafis di galeri Mondecor, Jakarta.

SURADI, PW
Lahir : Yogyakarta, 22 Juli 1928
Alamat : Mejing Kidul Rt. 03/08 Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta
Pendidikan : Belajar melukis di Sanggar Bambu dan banyak mendapatkan pengalaman melukis dari pelukis-pelukis senior Yogyakarta.
Pameran: 1989 Festival kesenian Yogyakarta - Biennale Seni lukis Yogyakarta - 1992 Festival kesenian Yogyakarta Biennale Seni lukis Yogyakarta.

H. SUWAJI
Lahir : Yogyakarta, 5 Mei 1942
Alamat : Jumeneng RT 01, RW 03 Seyegan, Sleman, Yogyakarta Telp. 082 274 9566 HP. 08127464510
Pendidikan : STSRI ASRI Yogyakarta
Pameran : 2002 Diversity In Harmony di Yogyakarta
2003 Pameran di Museum Wayang di Jakarta.

SYAHRIZAL ZAIN KOTO
Lahir : Pariaman, 6 September 1960
Alamat : Griya Meijing Lor No. 8, RT.01/02, Gamping Sleman, Yogyakarta Telp. 08122943324
Pendidikan : INS Kayutanan, SRI Padang dan ISI Yogyakarta
Pameran : 2001Bersama API di Galeri Nasional, Jakarta - Bersama seni rupa di Galeri Widayat - 2003 Bersama "Borobudur International Festival " di Museum H. Widayat.

TIMOTIUS PRAPTO AGUSTIOKO
Lahir : Semarang, 22 Agustus 1956
Alamat : Jurugsari IV/29, Jl. Kaliurang Km 7,3 Yogyakarta Telp. 0274-880566
Pendidikan : Akademi Uang dan Bank Yogyakarta
Pameran : 2000 Rennes Exhibition di Yogyakarta - Kelahiran di griya KR. Yogyakarta - 2002 Galang Spirit, di Yogyakarta - Diversity In Harmony di Yogyakarta - Bersama Beber Seni di Benteng Vredenburg Yogyakarta.

TINO SIDIN (Alm.)
Lahir : Tebing Tinggi, Sumatera Utara; 25 November 1925
Alamat : Jl. Kadipiro 297 Rt. 06/13 Yogyakarta
Telp. 517046

Pendidikan : ASRI Yogyakarta
Pameran : 1996 Aktif pameran di dalam dan luar negeri, pameran tunggal di Kedubes RI Malaysia, Kedubes India Jakarta, Pameran seni rupa Keluarga Ikatan Istri Senirupawan yogyakarta (IKAISYO) di Jakarta dan Bali Pameran di Sanggar Permata Hati, Bogor - 1997 Pameran tunggal Posthum mengenang Tino Sidin di CSIS, Jakarta.

TRI SANTOSO
Lahir : Yogyakarta, 5 Desember 1948
Alamat : Bogem Rt. 08 Rw. 03 Tamanmartani Kalasan, Sleman (Jalan Solo Km. 16) Yogyakarta
Pendidikan : STSRI ASRI Yogyakarta
Aktif mengikuti pameran seni patung antara lain di Jakarta, Bandung, Semarang, dan Yogyakarta.

TULUS WARSITO
Lahir : Sragen, 1953
Alamat : Jl Jogokariyan 69B Mantrijeron, Yogyakarta 55143 Tel. 0274-887419
Pendidikan : STSRI ASRI Yogyakarta - Program Pasca Sarjana UGM, Yogyakarta - Program Doktor di UGM
Pameran : 1998 Pameran Tunggal di Taman Ismail Marzuki, Jakarta - 2002 Diversity In Harmony di Yogyakarta.

WALOEYODJATI PRODJOHANDOKO (Alm.)
Lahir : Magelang, 24 november 1930
Pendidikan : ASRI Yogyakarta
Pameran : Bergabung di Sanggar Bambu, dan berkenalan dengan para seniman Yogyakarta. Dalam menafkahi keluarganya, beliau telah mencoba bermacam-macam pekerjaan, dari mulai menjadi guru di Temanggung, kemudian menjadi wartawan di Surat Kabar Jayakarta, dan surat kabar Harian Indonesia berbahasa Mandarin sebagai kartunis sampaiakhir hayatnya.

WARDOYO (Alm.)
Lahir : Banyumas, 29 April 1935
Alamat : Jl. Tegalsapen GK I/595 Yogyakarta 55221
Pendidikan : ASRI Yogyakarta,Pameran :
Pameran : 2002 Diversity in Harmony di Yogyakarta Dimensi Raden Saleh di Galeri Semarang
2003 Pameran Bersama di Galeri Gadjah Mada Semarang.

H. WIDAYAT (Alm.)
Lahir : Kutoarjo, 9 Maret 1919
Alamat : Jl. Letnan Tukiyat 32, Mungkid Magelang 56511
Pendidikan : ASRI Yogyakarta
Pameran : 2001 Tunggal di Mien Gallery, Yogyakarta - Tunggal di Galeri Semarang - Tunggal di Gajah Gallery, Singapura dan Jepang - 2002 Tunggal "Makin Tua Makin Menjadi" di Museun H. Widayat.

V.A. SUDIRO
Lahir : Yogyakarta, 22 Desember 1939
Alamat : Singosaren Kidul, WB.II/764 Yogyakarta
Telp : (0274) 378914
Pendidikan : ASRI Yogyakarta
Pameran : 2002 Seni Lukis Dimensi Raden Saleh di Semarang - Mengenang Lintas Seni di Jakarta - 2003 Pameran Seni Lukis di Museum H. Widayat, Magelang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Museum Affandi

Bapak Arifin Panigoro

Bapak Prof. Soedarso Sp. MA

Teman-teman wartawan dari media cetak dan elektronik

Seluruh Keluarga Besar IKAISYO

SUSUNAN PANITIA

Penasehat : Ibu Kartika, Ibu Soedarso. Sp.
Penanggung Jawab : Ibu Dyan Anggraini Hutomo (IKAISYO), Bapak Juki Affandi (Museum Affandi)
Ketua I : Ibu Widya Astuti Sudargono
Ketua II : Ibu Nunuk Ribanu Sunusmo
Sekretaris I : Ibu Atik Godod Sutejo
Sekretaris II : Ibu Cristine KW
Bendahara I : Ibu Mamiek PA
Bendahara II : Ibu Edi Sunaryo
Bendahara III : Ibu Luciana (Museum Affandi)

Seksi-seksi
Perlengkapan dan Keamanan : Bp. Slamet Riyanto, Bp. Syahrizal Koto, Staf Umum Museum Affandi
Karya : Bp. Godod Sutejo, Bp. Klowor Waldiono, Staf Umum Museum Affandi
Display : Bp. Sudargono, Bp. Aming Prayitno, Bp. Subroto Sm, Bp. Sun Ardi, Staf Umum Museum Affandi
Acara : Ibu Alex Luthfi, Ibu Sri Haryani, Bp. M. Operasi R
Publikasi : Bp. Herry Wibowo, Bp. Drg. Hutomo
Dokumentasi : Bp. Hans G. Handoko, Bp. Mahyar
Katalog / Buku : Bp. Alex Luthfi
Usaha dan Dana : Ibu Djoko Pekik, Ibu Nasirun
Konsumsi : Ibu Slamet Riyanto, Ibu Indriyo, Ibu Damas, Ibu Herry Wibowo, Ibu Mamiek, Ibu Sun Ardi, Ibu Sunar Handoko
Pemandu : Ibu Santi, Ibu Nunuk Ribanu, Bp. dan Ibu TP. Agustioko, Karyawan Museum Affandi

IKATAN ISTRI SENIRUPAWAN YOGYAKARTA
JENANG GULO
IKATAN ISTRI SENIRUPAWAN
YOGYAKARTA
MUSEUM AFFANDI
8 - 22 OKTOBER 2003 MUSEUM AFFANDI - YOGYAKARTA